

BAB III METODE PENELITIAN

Metode dalam sebuah penelitian sangat penting untuk mendapat jawaban dari rumusan masalah. Metode tafsir adalah cara yang dipakai mufassir dalam menafsirkan ayat al-Qur'an berdasarkan kaedah – kaedah yang benar untuk sampai tujuan penafsiran.¹

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian skripsi ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan material literatur atau pustaka seperti buku – buku, artikel – artikel, serta dokumen – dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian.² Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya berbentuk kata – kata, lebih bersifat deskriptif dan tidak memfokuskan pada data berbentuk angka.³

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir maqashidi, yaitu model pendekatan penafsiran al-Qur'an yang memberikan penekanan pada dimensi *maqashid al-Syariah* dan berusaha menguak makna – makna tersirat dalam ayat al-Qur'an.⁴ Dalam penelitian ini akan menjelaskan beberapa penafsiran ayat – ayat tentang ancaman *hoax*, mengaitkan dengan kontekstualisasi ayat dan kemudian menguak maksud tersirat dari ayat dengan melihat nilai – nilai *maqashid al-Syariah* yang terkandung dalam ayat tersebut.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1st ed. (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014), 17.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 1st ed. (Kudus: Nora Media enterprise, 2010), 19.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 19th ed. (Bandung: ALFABETA, cv, 2014), 22.

⁴ Abdul Mustaqim, “Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam” (UIN Sunan Kalijaga, 2019), 12.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok dalam kajian. Yang menjadi sumber rujukan utama penulis, yaitu Kitab Al-Qur'an.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung yang digunakan penulis dalam penelitian. Sumber data pendukung, antara lain:

a. Tafsir Maqashidi

- 1) Buku Metode Tafsir Maqasidi karya Wasfi Asyur Abu Zayd
- 2) Thesis Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi sebagai Basis Moderasi Islam karya Abdul Mustaqim
- 3) Artikel – artikel terkait tafsir maqashidi

b. Hoax

- 1) Buku Etika Komunikasi Islam karya M. Tata Taufik
- 2) Buku Hoax Perspektif Hukum Islam karya Kurniati
- 3) Skripsi – skripsi dan artikel terkait hoax

c. Buku Tafsir

- 1) Kitab tafsir al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili
- 2) Kitab tafsir al-Mishbah karya Quraish Shihab

d. Metode Penelitian

- 1) Buku Metode Penelitian Kualitatif karya Sugiono
- 2) Buku Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir karya Abdul Mustaqim

D. Teknik Pengumpulan Data

Penghimpunan data dalam kajian ini dilakukan dengan mengumpulkan data – data yang memiliki kesamaan dengan tema kajian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa catatan yang berisi suatu peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi dapat berupa tulisan (peraturan, kebijakan, sejarah kehidupan, biografi), gambar (foto, gambar hidup, sketsa), atau karya – karya

monumental dari seseorang.⁵ Dalam penelitian ini menghimpun artikel – artikel, jurnal – jurnal, serta buku – buku yang terkait dengan tema penelitian untuk mengumpulkan data – data yang diperlukan.

E. Teknis Analisis Data

Dalam kajian ini, analisis datanya menggunakan pendekatan tafsir maqashidi oleh Abdul Mustaqim yang menyingkap makna – makna tersirat dalam ayat al-Qur’an. Adapun langkah – langkah yang harus dilalui penulis dalam menghasilkan aspek *maqashid as-Syariah* pada ayat – ayat tentang ancaman *hoax* seperti yang dipaparka Abdul Mustaqim antara lain:

1. Menentukan tema dengan argumen yang logis
2. Menimbun ayat – ayat yang setema
3. Mengidentifikasi ayat. Dalam tahap ini penulis akan menganalisis kebahasaan, memahami makna, serta konteks ayat yang dikaji
4. Membedakan antara pokok dan cabang, *washilah* (sarana) dan *ghayah/maqashid* (tujuan)
5. Kontekstualisasi ayat atau mendalami konteks masa lalu (mikro-makro) dan konteks masa kini untuk menemukan *maqashid*
6. Mengklasifikasikan ayat – ayat secara sitematik
7. Menghubungkan penafsiran dengan teori – teori maqshidi, baik aspek nilai, dimensi, maupun *hirarki maqashid*
8. Menyusun penjelasan penafsiran secara logis dan sistematis yang menjadi kontruksi pengetahuan yang komprehenship
9. Penarikan kesimpulan, menyimpulkan penafsiran sesuai dengan rumusan masalah.⁶

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Knstruktif)*, 1st ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 124.

⁶ Abdul Mustaqim, “Al-Ittijaahu Al-Maqashidi Liajali Wasathiyati Al-Tadayun,” November 25, 2021.